

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Lokasi penelitian “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.”

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kademangan Blitar yang terletak di Jalan Bima No. 27, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Bangunan sekolah memiliki letak geografis yang sangat strategis karena terletak di tepi jalan raya sehingga dapat dengan mudah menempuh perjalanannya. Batas-batas MTs Darussalam Kademangan Blitar adalah sebagai berikut di sebelah utara berbatasan dengan SDN 1 Kademangan, di sebelah selatan berbatasan dengan SMP Darussalam, di sebelah barat berbatasan dengan perkampungan penduduk, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan lapangan sepak bola.

1. Visi dan Misi

Sebagai institusi pendidikan Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kademangan Blitar tentu memiliki visi dan misi yang diharapkan untuk diwujudkan agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Visi dan misi tersebut yaitu :

a. Visi

“Terwujudnya lulusan yang berakhlak karimah unggul dalam IPTEK dan IMTAQ”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kademangan Blitar menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka menciptakan kader bangsa yang siap menghadapi tantangan zaman.
- 2) Mengembangkan kemampuan dasar intelektual dengan pola sistem yang islami.
- 3) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur, disiplin dan taat beribadah.
- 4) Menumbuhkembangkan aktifitas dan kreatifitas dalam kegiatan seni, olahraga dan ketrampilan siswa.

B. Penyajian Data Penelitian

Dari keseluruhan siswa kelas VIII yang berjumlah 134 siswa, diambil data sampel penelitian dengan jumlah 34 siswa.

Untuk lebih jelasnya tentang jumlah siswa yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

NO	Kelas	Sampel
1	VIII A	6
2	VIII B	10
3	VIII C	9
3	VIII D	9
Jumlah		34

Tahap selanjutnya adalah menguraikan kecenderungan jawaban dari responden dari tiap variabel-variabel, baik mengenai pemberian bimbingan belajar (X_1), pengawasan belajar (X_2), pemenuhan kebutuhan belajar (X_3), dan prestasi belajar belajar (Y).

1. Pemberian bimbingan belajar (X_1)

Instrument yang digunakan untuk mengukur perhatian orang tua tentang pemberian bimbingan belajar berupa angket yang terdiri dari 13 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 13 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 65. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemberian bimbingan belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang pemberian bimbingan belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi Pemberian Bimbingan Belajar
di MTs Darussalam Kademangan Blitar

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pemberian Bimbingan Belajar	34	35	26	61	1539	45,26	9,320	86,867
Valid N (listwise)	34							

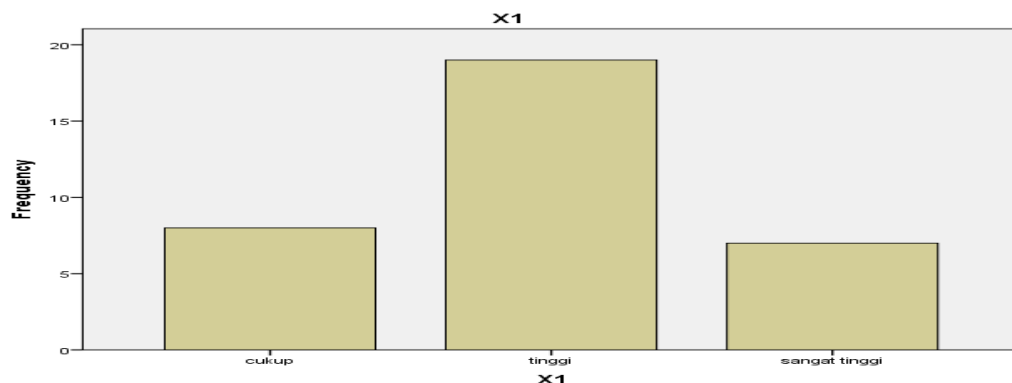
Sumber Data : Olahan Peneliti, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 34 responden diperoleh skor minimum 26, skor maksimum 61, sehingga range-nya $61 - 26 = 35$. Jumlah skor 1539, rata-rata 45,26, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 9,320 dan variansi 86,867, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4.3
Kategorisasi Pemberian Bimbingan Belajar
di MTs Darussalam Kademangan Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	52 – 65	7	20,6%
2	Tinggi	39 – 51	19	55,9%
3	Cukup	26 – 38	8	23,5%
4	Kurang	13 – 25	-	-
Total			34	100 %

Gambar 4.1**Grafik Kategorisasi Pemberian Bimbingan Belajar**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat perhatian orang tua melalui pemberian bimbingan belajar di MTs Darussalam Kademangan Blitar adalah 7 responden (20,6%) perhatian orang tua melalui pemberian bimbingan belajar dengan kriteria sangat tinggi, 19 responden (55,9%) perhatian orang tua melalui pemberian bimbingan belajar dengan kriteria tinggi, dan 8 responden (23,5%) perhatian orang tua melalui pemberian bimbingan belajar dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan pemberian bimbingan belajar dengan kriteria “tinggi”.

2. Pengawasan Belajar (X_2)

Instrument yang digunakan untuk mengukur perhatian orang tua tentang pengawasan belajar berupa angket yang terdiri dari 11 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 11 sedangkan total skor

harapan tertinggi adalah 55. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengawasan belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang pengawasan belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Pengawasan Belajar
di MTs Darussalam Kademangan Blitar

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengawasan Belajar	34	27	25	52	1304	38,35	7,315	53,508
Valid N (listwise)	34							

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2018

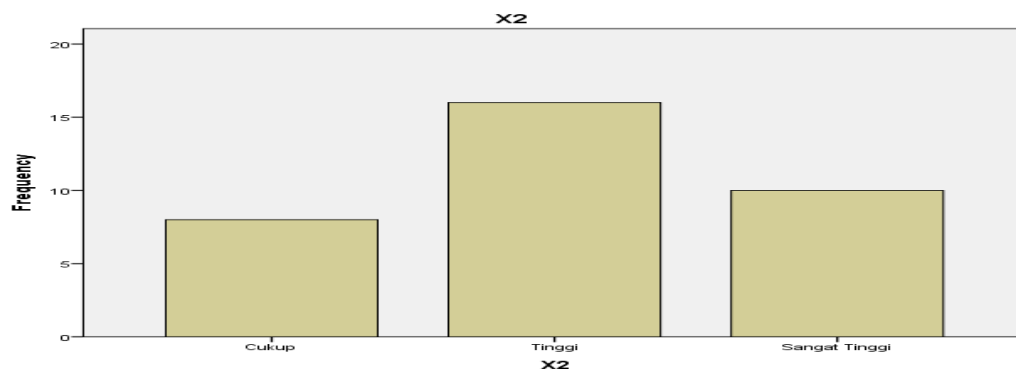
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 34 responden diperoleh skor minimum 25, skor maksimum 52, sehingga range-nya $52 - 25 = 27$. Jumlah skor 1304, rata-rata 38,35, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 7,315 dan variansi 53,508, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4.5
Kategorisasi Pengawasan Belajar
di MTs Darussalam Kademangan Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	44 – 55	10	29,4%
2	Tinggi	33 – 43	16	47,1%
3	Cukup	22 – 32	8	23,5%
4	Kurang	11 – 21	-	-
Total			34	100 %

Gambar 4.2
Grafik Kategorisasi Pengawasan Belajar



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat perhatian orang tua melalui pengawasan belajar di MTs Darussalam Kademangan Blitar adalah 10 responden (29,4%) perhatian orang tua melalui pengawasan dalam belajar dengan kriteria sangat tinggi, 16 responden (47,1%) perhatian orang tua melalui pengawasan dalam belajar dengan kriteria tinggi, dan 8 responden (23,5%) perhatian orang tua melalui pengawasan dalam belajar dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan pengawasan dalam belajar dengan kriteria “tinggi”.

3. Pemenuhan kebutuhan belajar (X_3)

Instrument yang digunakan untuk mengukur perhatian orang tua tentang pemenuhan kebutuhan belajar berupa angket yang terdiri dari 6 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 6 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 30. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemenuhan kebutuhan belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang pemenuhan kebutuhan belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Pemenuhan Kebutuhan Belajar
di MTs Darussalam Kademangan Blitar

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PemenuhanK ebutuhanBela jar	34	16	12	28	739	21,74	3,887	15,110
Valid N (listwise)	34							

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 34 responden diperoleh skor minimum 12, skor maksimum 28, sehingga range-nya $28-12=16$. Jumlah skor 739, rata-rata 21,74, standar deviasi atau

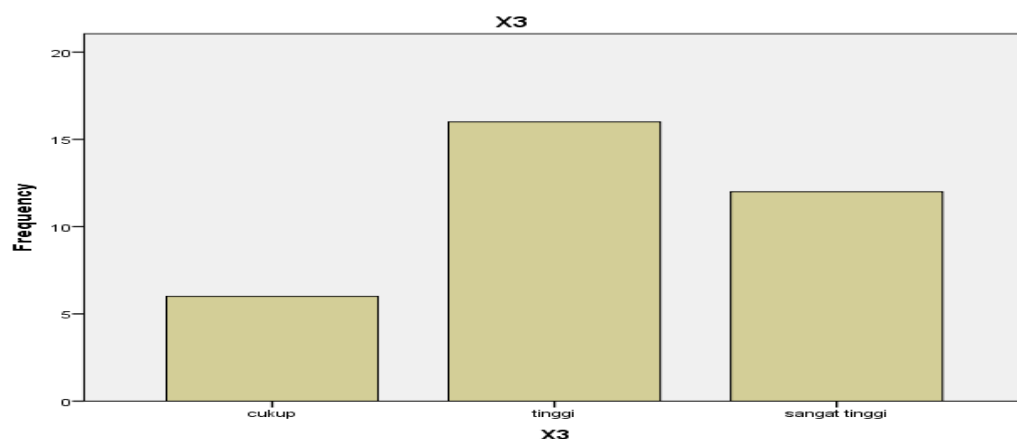
simpangan baku sebesar 3,887 dan variansi 15,110, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4.7
Kategorisasi Pemenuhan Kebutuhan Belajar
di MTs Darussalam Kademangan Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	24 – 30	6	35,3%
2	Tinggi	18 – 23	16	47,1%
3	Cukup	12 – 17	12	35,3%
4	Kurang	6 – 11	-	-
Total			34	100 %

Gambar 4.3
Grafik Kategorisasi Pemenuhan Kebutuhan Belajar



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat perhatian orang tua melalui pemenuhan

kebutuhan belajar di MTs Darussalam Kademangan Blitar adalah 6 responden (35,3%) perhatian orang tua melalui pemenuhan kebutuhan belajar dengan kriteria sangat tinggi, 16 responden (47,1%) perhatian orang tua melalui pemenuhan kebutuhan belajar dengan kriteria tinggi, dan 12 responden (35,3%) perhatian orang tua melalui pemenuhan kebutuhan belajar dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan pemenuhan kebutuhan belajar dengan kriteria “tinggi”.

4. Prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar dengan jumlah sampel 34 siswa maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai ujian tengah semester siswa pada semester genap. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Tabel 4.8
Deskripsi Prestasi Belajar Siswa
Kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
NilaiRapor	34	35	50	85	2350	69,12	10,260	105,258
Valid N (listwise)	34							

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar dengan jumlah sampel 34 siswa maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai ujian tengah semester hasil belajar kognitif siswa semester genap. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar kognitif siswa kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar.

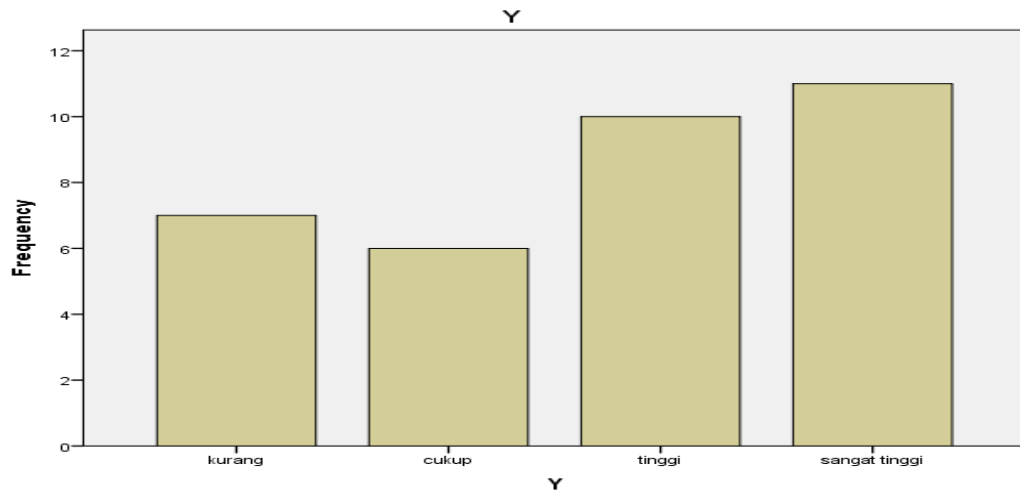
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 34 responden diperoleh skor minimum 50, skor maksimum 85, sehingga rangenya $85-50=35$. Jumlah skor 2350, rata-rata 69,12, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 10,260 dan variansi 105,258, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4.9
Kategorisasi Prestasi Belajar
di MTs Darussalam Kademangan Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	77-85	11	32,4%
2	Tinggi	68-76	10	29,4%
3	Cukup	59-67	6	17,6%
4	Kurang	50-58	7	20,6%
Total			34	100 %

Gambar 4.4
Grafik Kategorisasi Prestasi Belajar



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar adalah 11 responden (32,4%) memiliki tingkat prestasi belajar dengan kriteria sangat tinggi, 10 responden (29,4%) memiliki tingkat prestasi belajar dengan kriteria tinggi, 6 responden (17,6%) memiliki tingkat prestasi belajar dengan kriteria cukup, dan 7 responden (20,6%) memiliki tingkat prestasi belajar dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan tingkat prestasi belajar siswa dengan kriteria “sangat tinggi”.

C. Analisis dan Interpretasi Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument.

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrument tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrument sudah valid maka peneliti siap menggunakan kuesionernya untuk penelitian. Dalam sub bab ini akan dijelaskan proses pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini diujicobakan kepada 30 responden.

Untuk menguji validitas instrument ini menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas instrument yang dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrumen (30 Pernyataan)
untuk Sub Variabel Pemberian Bimbingan Belajar (X_1)
Pengawasan Belajar (X_2) dan Pemenuhan Kebutuhan Belajar (X_3)

NO.	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	ITEM 1	0,558	0,3610	VALID
2	ITEM 2	0,397	0,3610	VALID
3	ITEM 3	0,363	0,3610	VALID

4	ITEM 4	0,438	0,3610	VALID
5	ITEM 5	0,433	0,3610	VALID
6	ITEM 6	0,588	0,3610	VALID
7	ITEM 7	0,551	0,3610	VALID
8	ITEM 8	0,796	0,3610	VALID
9	ITEM 9	0,653	0,3610	VALID
10	ITEM 10	0,664	0,3610	VALID
11	ITEM 11	0,487	0,3610	VALID
12	ITEM 12	0,809	0,3610	VALID
13	ITEM 13	0,750	0,3610	VALID
14	ITEM 14	0,385	0,3610	VALID
15	ITEM 15	0,369	0,3610	VALID
16	ITEM 16	0,503	0,3610	VALID
17	ITEM 17	0,527	0,3610	VALID
18	ITEM 18	0,789	0,3610	VALID
19	ITEM 19	0,573	0,3610	VALID
20	ITEM 20	0,395	0,3610	VALID
21	ITEM 21	0,469	0,3610	VALID
22	ITEM22	0,600	0,3610	VALID
23	ITEM 23	0,502	0,3610	VALID
24	ITEM 24	0,731	0,3610	VALID
25	ITEM 25	0,472	0,3610	VALID
26	ITEM 26	0,395	0,3610	VALID
27	ITEM 27	0,477	0,3610	VALID
28	ITEM 28	0,606	0,3610	VALID
29	ITEM 29	0,807	0,3610	VALID
30	ITEM 30	0,441	0,3610	VALID

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 30 maka sesuai dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,3610 jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diuji cobakan dengan total 35 butir soal menunjukkan bahwa hasil valid 30 dan 5 tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliable apabila nilai *cornbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,361$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21 for windows*.

Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada sub variabel pemberian bimbingan belajar (X_1) yang berjumlah 13 item, pada sub variabel pengawasan belajar (X_2) 11 item, dan pada sub variabel pemenuhan kebutuhan belajar (X_3) 6 item, dari hasil uji reliabilitas terhadap instrument penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas
Pemberian Bimbingan Belajar (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,852	13

Dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,852. Kemudian nilai itu dibandingkan dengan nilai r_{table} dengan nilai $N= 30$ dicari pada distribusi r_{tabel} signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Kesimpulannya $\text{Alpha} = 0,852 > r_{tabel} = 0,361$ artinya item-item dari sub

variabel pemberian bimbingan belajar dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

Pengawasan Belajar (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,806	11

Dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,806. Kemudian nilai itu dibandingkan dengan nilai r_{table} dengan nilai $N= 30$ dicari pada distribusi r_{tabel} signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Kesimpulannya $\text{Alpha} = 0,806 > r_{tabel} = 0,361$ artinya item-item dari sub variabel pengawasan belajar dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

Pemenuhan Kebutuhan Belajar (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,665	6

Dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,665. Kemudian nilai itu dibandingkan dengan nilai r_{table} dengan nilai $N= 30$ dicari pada distribusi r_{tabel} signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Kesimpulannya $\text{Alpha} = 0,665 > r_{tabel} = 0,361$ artinya item-item dari sub

variabel pengawasan belajar dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for windows 21.0*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,44549109
Most Extreme Differences	Absolute	,168
	Positive	,111
	Negative	-,168
Kolmogorov-Smirnov Z		,978
Asymp. Sig. (2-tailed)		,294

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh nilai KSZ sebesar 0,978 dan Asymp.sig sebesar 0,294 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Variabel X_2 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9,44305763
Most Extreme	Absolute	,160
Differences	Positive	,088
	Negative	-,160
Kolmogorov-Smirnov Z		,936
Asymp. Sig. (2-tailed)		,346

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh nilai KSZ sebesar 0,936 dan Asymp.sig sebesar 0,346 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Variabel X_3 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8,71679520
Most	Absolute	,112
Extreme	Positive	,064
Differences	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		,654
Asymp. Sig. (2-tailed)		,785

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov test* diperoleh nilai KSZ sebesar 0,654 dan Asymp.sig sebesar 0,785 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan Uji Homogenitas *One-Way ANOVA*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Berikut hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0* Statistic For Windows:

Tabel 4.17
Hasil Uji Homogenitas X_1 -Y

ANOVA

PrestasiBelajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1834,196	16	114,637	1,189	,363
Within Groups	1639,333	17	96,431		
Total	3473,529	33			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pemberian bimbingan belajar adalah 0,363. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pemberian bimbingan belajar $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa berdistribusi homogen.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil uji homogenitas dari perhatian orang tua tentang pengawasan dalam belajar dan prestasi belajar siswa bisa dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.18
Hasil Uji Homogenitas X_2 -Y

ANOVA

PrestasiBelajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2160,496	15	144,033	1,975	,085
Within Groups	1313,033	18	72,946		
Total	3473,529	33			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengawasan belajar adalah 0,085. Hasil penghitungan SPSS tersebut

menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengawasan belajar $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa berdistribusi homogen.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil uji homogenitas dari perhatian orang tua tentang pemenuhan kebutuhan belajar dan prestasi belajar siswa bisa dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.19
Hasil Uji Homogenitas X_3 -Y
ANOVA

Prestasi Belajar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1314,863	12	109,572	1,066	,432
Within Groups	2158,667	21	102,794		
Total	3473,529	33			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pemenuhan kebutuhan belajar adalah 0,432. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pemenuhan kebutuhan belajar $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa berdistribusi homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi linier.

Berikut hasil uji linieritas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0*
Statistic For Windows :

Tabel 4.20

Hasil Uji Linieritas X_1 -Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pemberian Bimbingan Bel	(Combined)	1834,196	16	114,637	1,189	,363
	Between Groups	529,358	1	529,358	5,489	,032
	Deviation from Linearity	1304,838	15	86,989	,902	,576
	Within Groups	1639,333	17	96,431		
	Total	3473,529	33			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel pemberian bimbingan belajar memiliki nilai signifikansi = 0,576 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pemberian bimbingan belajar (X_1) dengan variabel prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui hasil uji linieritas dari perhatian orang tua tentang pengawasan dalam belajar dan prestasi belajar siswa bisa dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.21**Hasil Uji Linieritas X_2 -Y****ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pengawasan Belajar	Betwe (Combined)	2160,496	15	144,033	1,975	,085
	en Linearity	530,875	1	530,875	7,278	,015
	Gro Deviation	1629,621	14	116,401	1,596	,174
	ups from Linearity					
	Within Groups	1313,033	18	72,946		
	Total	3473,529	33			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel pengawasan belajar memiliki nilai signifikansi = 0,174 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pengawasan belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui hasil uji linieritas dari perhatian orang tua tentang pemenuhan kebutuhan belajar dan prestasi belajar siswa bisa dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.22**Hasil Uji Linieritas X_3 -Y****ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pemenuhan Kebutuhan Belajar	Betwe (Combined)	1314,863	12	109,572	1,066	,432
	en Group Linearity	966,106	1	966,106	9,399	,006
	s Deviation	348,756	11	31,705	,308	,976
	from Linearity					
	Within Groups	2158,667	21	102,794		
	Total	3473,529	33			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel pengawasan belajar memiliki nilai signifikansi = 0,976 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pemenuhan kebutuhan belajar (X_3) dengan variabel prestasi belajar siswa (Y).

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi, yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.23

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,390 ^a	,152	,126	9,592

a. Predictors: (Constant), X1

Untuk melihat seberapa besar kontribusi pemberian bimbingan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,390)^2 \cdot 100\% = 0,152 \cdot 100\% = 15,2\%$ artinya pemberian bimbingan belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 15,2% % atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa

dipengaruhi oleh pemberian bimbingan belajar sebesar 15,2 %. Sisanya 84,8 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.24

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391 ^a	,153	,126	9,589

a. Predictors: (Constant), X2

Untuk melihat seberapa besar kontribusi pengawasan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,391)^2 \cdot 100\% = 0,153 \cdot 100\% = 15,3\%$ artinya pengawasan belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 15,3% % atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pengawasan belajar sebesar 15,3 %. Sisanya 84,7 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.25

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,256	8,852

a. Predictors: (Constant), X3

Untuk melihat seberapa besar kontribusi pemenuhan kebutuhan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,527)^2 \cdot 100\% = 0,278 \cdot 100\% = 27,8\%$ artinya pemenuhan kebutuhan belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 27,8% % atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan belajar sebesar 27,8 %. Sisanya 72,2 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

a. Uji t

1) Merumuskan hipotesis H_0 dan H_a

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pengawasan belajar prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pengawasan belajar prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

2) Merumuskan taraf signifikan

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_o diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} < t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_o ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian hipotesis secara parsial

Untuk menguji pengaruh perhatian orang tua (pemberian bimbingan belajar, pengawasan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=34$, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1=34-3-1=30$ (dimana n merupakan jumlah responden, dan k adalah jumlah variabel bebas/independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 2,042. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.26
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50,283	8,023		6,267	,000
PemberianBimbinganBelajar	,425	,177	,390	2,399	,022
PengawasanBelajar	,608	,253	,391	2,403	,022
PemenuhanKebutuhanBelajar	,1392	,396	,527	3,511	,001

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficien* di atas diperoleh nilai t_{hitung} = 2,399. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} = 2,042. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,399 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemberian bimbingan belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh (yang positif dan signifikan) pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficien* di atas diperoleh nilai

$t_{hitung} = 2,403$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,042$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,403 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel pengawasan belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh (yang positif dan signifikan) pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Adapun pengujian hipotesis alternatif (H_a) ketiga diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficien* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,511$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,042$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,511 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemenuhan kebutuhan belajar adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh (yang positif dan signifikan) pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.27
Hasil Uji Hipotesis X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

No.	Hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6
1	- H_a : Ada pengaruh pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. - H_0 : Tidak ada pengaruh pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.	2,399	2,042	$2,399 > 2,042$ $\alpha = 0,05$ Sig = 0,000	H_a diterima H_0 ditolak
2	- H_a : Ada pengaruh pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. - H_0 : Tidak ada pengaruh pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.	2,403	2,042	$2,403 > 2,042$ $\alpha = 0,05$ Sig = 0,000	H_a diterima H_0 ditolak
3	- H_a : Ada pengaruh pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. - H_0 : Tidak ada pengaruh pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.	3,511	2,042	$3,511 > 2,042$ $\alpha = 0,05$ Sig = 0,001	H_a diterima H_0 ditolak

4) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama / simultan semua variabel X_1 , X_2 , X_3 (independen) terhadap Y (dependen). Dalam hal ini adalah pengaruh perhatian orang tua (pemberian bimbingan belajar, pengawasan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 34$. Diperoleh F_{tabel} adalah 2,91 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$. Adapun rumus mencari F_{tabel} adalah $(k;n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel independen sedangkan n adalah jumlah responden. Jadi $k=3$ dan $n=34$, kemudian dimasukkan rumus $k;n-k=3;34-3=31$, angka ini yang menjadi acuan untuk mencari nilai F_{tabel} . Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 2,91. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.28
Hasil Uji F (X_1, X_2, X_3) terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1354,810	3	451,603	6,394	,002 ^b
1 Residual	2118,720	30	70,624		
Total	3473,529	33			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), PemenuhanKebutuhanBelajar, PemberianBimbinganBelajar, PengawasanBelajar

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 6,394. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (6,394) > F_{tabel} (2,91) dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F diperoleh nilai 0,002, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara perhatian orang tua (pemberian bimbingan belajar, pengawasan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Sedangkan untuk melihat hasil uji linier berganda dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.29
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50,283	8,023		6,267	,000
1 PemberianBimbinganBelajar	,425	,177	,390	2,399	,022
PengawasanBelajar	,608	,253	,391	2,403	,022
PemenuhanKebutuhanBelajar	,1392	,396	,527	3,511	,001

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X_1 = variabel bebas

X_2 = variabel bebas

X_3 = variabel bebas

a = konstanta

b_1 = kemiringan ke-1

b_2 = kemiringan ke-2

b_3 = kemiringan ke-3

Jadi persamaannya menjadi :

$$Y = 50,283 + (0,425)X_1 + 0,608 X_2 + 1,392X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta = 50,283. Hal ini menunjukkan apabila nilai pemberian bimbingan belajar (X_1), pengawasan belajar (X_2), pemenuhan kebutuhan belajar (X_3) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar siswa sebesar 50,283.
- b) Nilai koefisien $b_1 = (0,425)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pemanfaatan masjid (X_1) mengalami kenaikan satu poin sedangkan pengawasan belajar (X_2) dan pemenuhan kebutuhan belajar (X_3) tetap, maka motivasi belajar siswa meningkat 0,425.
- c) Nilai koefisien $b_2 = (0,608)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pengawasan belajar (X_2) mengalami kenaikan satu poin

sedangkan pemberian bimbingan belajar (X_1) dan pemenuhan kebutuhan belajar (X_3) tetap, maka prestasi belajar siswa meningkat 0,608.

- d) Nilai koefisien $b_3 = (1,392)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pemanfaatan media pengajaran (X_3) mengalami kenaikan satu poin sedangkan pemberian bimbingan belajar (X_1) dan pengawasan belajar (X_2) tetap, maka motivasi belajar siswa meningkat 1,392.